

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi memiliki peranan yang penting dalam pembuatan obat sebagai penunjang peningkatan kesehatan masyarakat. Obat berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2018 merupakan bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi, yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Bahan obat adalah bahan baik yang berkhasiat maupun tidak berkhasiat yang digunakan dalam pengolahan obat dengan standar dan mutu sebagai bahan baku farmasi. Pembuatan obat di Indonesia mengacu pada CPOB (Cara pembuatan obat yang baik). Industri yang akan memproduksi obat harus mendapatkan sertifikat CPOB yaitu dokumen sah sebagai bukti bahwa industri farmasi atau sarana telah memenuhi persyaratan CPOB dalam pembuatan obat dan atau bahan obat (BPOM, 2018).

Pedoman CPOB memiliki beberapa aspek penting yaitu sistem mutu, personalia, bangunan-fasilitas, peralatan, produksi, cara penyimpanan dan pengiriman obat yang baik, pengawasan mutu, inspeksi diri, keluhan dan penarikan produk, dokumentasi. Aspek penting yang harus diperhatikan salah satunya sumber daya manusia atau personel untuk mendapatkan produk yang bermutu, berkualitas, aman, efektif. Personil kunci dari suatu industri farmasi terdiri dari kepala RnD, kepala produksi, kepala pengawasan mutu (QC), dan kepala pemastian mutu (QA). Personil kunci yang bertanggungjawab diwajibkan seorang Apoteker yang memiliki kualifikasi, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Praktek kerja profesi apoteker (PKPA) merupakan suatu sarana untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai tugas, tanggung jawab, sikap profesional seorang Apoteker di industri farmasi. PKPA Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dilaksanakan pada 05 Februari 2024 hingga 29 Maret 2024 pada industri farmasi PT Global Onkolab Farma sebagai pembekalan calon apoteker untuk meningkatkan wawasan dan memperoleh pengalaman melakukan pekerjaan dalam industri farmasi. Melalui program ini diharapkan para calon apoteker siap untuk memasuki dunia kerja secara khusus dalam bidang kefarmasian.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKPA di PT. Global Onkolab Farma sebagai berikut:

- 1.2.1 Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
- 1.2.2 Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman praktis.
- 1.2.3 Mempersiapkan calon apoteker dalam mempelajari penerapan CPOB dalam industri farmasi dan mempersiapkan memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.